

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2025

Ajeng Meita Tabita¹, Didin Rasyidin Wahyu², Ombi Romli³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email : ajengmeita63@gmail.com¹, didinrw.28@gmail.com², ombiromli250282@gmail.com³

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan aspek penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang industri periode 2020-2025 mengalami fluktuasi yang diduga berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial maupun simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 7 perusahaan dan 42 data sampel. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 27. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap PBV. (2) Terdapat pengaruh signifikan DER terhadap PBV. (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan CR terhadap PBV. (4) Terdapat pengaruh signifikan ROE, DER dan CR secara simultan terhadap PBV. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ROE dan DER terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan CR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV dengan kontribusi sebesar 79,1% sedangkan sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Price to Book Value* (PBV).

Abstract

Firm value is a crucial aspect for investors when assessing a company's performance and prospects, as reflected by the Price-to-Book Value (PBV) ratio. The PBV of companies in the industrial goods sub-sector fluctuated between 2020 and 2025; these fluctuations are suspected to be related to Return on Equity (ROE), Debt-to-Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR). This study aims to determine whether ROE, DER, and CR have a significant influence—either

partially or simultaneously—on the PBV of industrial goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2025 period. A quantitative method with an associative approach was employed. The study population consisted of 38 companies; using purposive sampling, a sample of 7 companies (yielding 42 data points) was selected. Secondary data in the form of annual financial reports were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 27. The results indicate that: (1) ROE has a significant influence on PBV; (2) DER has a significant influence on PBV; (3) CR does not have a significant influence on PBV; and (4) ROE, DER, and CR simultaneously exert a significant influence on PBV. Thus, it is concluded that ROE and DER have a significant partial influence on PBV, whereas CR does not. Simultaneously, the three variables significantly influence PBV, contributing 79.1% to the variance, while the remaining 20.9% is attributed to variables outside the scope of this study.

Keywords: Return on Equity (ROE), Debt-to-Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Price-to-Book Value (PBV).

PENDAHULUAN

Sub sektor barang industri merupakan bagian dari sektor industri yang mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang penunjang kegiatan industri, seperti mesin dan peralatan industri, kabel listrik, keramik, alat berat perlengkapan sanitasi serta berbagai kebutuhan manufaktur lainnya. Sub sektor ini berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonommi karena berkaitan langsung dengan sektor konstruksi, pertambangan, pertanian, energi dan manufaktur itu sendiri.

Perkembangan sub sektor barang industri mulai meningkat sejak era industrialisasi, melalui berbagai kebijakan subsitansi impor dan orientasi ekspor, pemerintah mendorong pertumbuhan industri manufaktur yang turut menggerakkan permintaan barang industri.

Hal tersebut menyebabkan permintaan terhadap produk barang industri terus meningkat. Sehingga, menjadikan sub sektor ini memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, perkembangan sub sektor ini juga berdampak pada meningkatnya minat investor di pasar modal karena perusahaan-perusahaan usaha jangka panjang yang baik.

Dalam kegiatan investasi di pasar modal, investor tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka panjang dan pendek, tetapi juga memperhatikan nilai perusahaan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja

keuangan, risiko, serta prospek pertumbuhan. Salah satu indikator umum yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Menurut Endah Prawesti Ningrum (2021:22), *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan terkait erat dengan kinerja keuangannya. Salah satu indikator kinerja penting adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Supitriyani (2021:56), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* (ROE) memberikan gambaran seberapa efektif manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *Return on Equity* (ROE) yang telah dilakukan oleh Vynes dan Nova (2025) membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV), sedangkan hasil penelitian Adhiguna (2023) membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh *Return on*

Equity (ROE) terhadap *Price to book value* (PBV).

Selain kinerja keuangan berupa *Return on Equity* (ROE), faktor lain yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola sumber pendanaan, baik utang maupun ekuitas, untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Wieta Chairunesia (2025:40), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang terhadap modal sendiri (ekuitas).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang telah dilakukan oleh Salma Jauja dan Rizca Puspita Devi (2025) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan hasil studi Muhammad Rafi Triyanto dan Saqofa Nabilah Aini (2025) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Selain struktur modal berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), faktor lain yang

diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Ady Inrawan (2024:39), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang telah dilakukan oleh Adhiguna A (2023) membuktikan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) negative signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Sedangkan hasil studi Agustin Setyo Ningsih, Sugiono dan Hery Purnomo (2024) membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan kepada *Price to book value* (PBV).

Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial maupun simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang

industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling Theory*). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas atau *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan secara optimal. Hal tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham meningkat. Kenaikan harga saham akan menyebabkan nilai *Price to Book Value* (PBV) ikut meningkat. Sebaliknya, apabila *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan, maka kepercayaan investor juga dapat menurun sehingga berdampak pada menurunnya nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan.

H₁: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Pengaruh antara *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling Theory*). *Debt Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko perusahaan karena beban bunga dan kewajiban pembayaran utang menjadi lebih besar. Risiko yang tinggi dapat menyebabkan investor menjadi lebih berhati-hati dalam berinvestasi sehingga harga saham perusahaan menurun dan berdampak pada penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV). Sebaliknya, *Debt Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang lebih sehat dan tingkat risiko yang lebih rendah. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga nilai *Price to Book Value* (PBV) dapat meningkat.

H₂: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kondisi tersebut mencerminkan tingkat likuiditas yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor dapat mendorong permintaan saham, sehingga harga saham meningkat dan berdampak pada kenaikan nilai *Price to Book Value* (PBV). Sebaliknya, *Current Ratio* (CR) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kekhawatiran investor terhadap risiko likuiditas perusahaan sehingga minat investor untuk berinvestasi dapat menurun. Penurunan minat investor dapat menyebabkan harga saham menurun dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV).

H₃: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

4. Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Pengaruh antara *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling Theory*). *Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki sehingga memberikan prospek keuntungan yang lebih baik bagi pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dengan tingkat risiko keuangan yang relatif rendah. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga mencerminkan kondisi likuiditas yang baik. Kombinasi kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, serta meningkatkan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang

tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).

Sebaliknya, *Return on Equity* (ROE) yang rendah, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi, dan *Current Ratio* (CR) yang rendah dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang rendah dalam menghasilkan laba, tingginya risiko keuangan akibat penggunaan utang, serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya, kepercayaan investor dapat menurun sehingga permintaan terhadap saham perusahaan berkurang, harga saham menurun dan pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV).

H₄: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 7 perusahaan dan 42 data sampel penelitian.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
2.	ARNA	PT <u>Arwana Citramulia Tbk</u>
3.	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia <u>Tbk.</u>
4.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce <u>Tbk</u>
5.	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
6.	SPTO	PT Surya Pertiwi <u>Tbk</u>
7.	UNTR	PT United Tractors <u>Tbk</u>

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) sedangkan variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV). Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity (ROE)	42	.82	52.73	16.6107	12.13136
Debt to Equity Ratio (DER)	42	3.00	239.00	52.0226	53.44416
Current Ratio (CR)	42	77.00	1167.53	278.4217	217.54798
Price to Book Value (PBV)	42	.32	7.80	2.0840	1.91213
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel. Variabel ROE memiliki nilai minimum 0,82, maksimum 52,73, mean 16.6107 dan standar deviasi 12.13136. Variabel DER memiliki nilai minimum 3.00 maksimum 239,00, mean 52,0226 dan standar deviasi 53,44416. Variabel CR memiliki nilai minimum 77,00 maksimum 1167,53, mean 278,4217 dan standar deviasi 217,54798. Variabel PBV memiliki nilai minimum 0,32 maksimum 7,80, mean 2,0840 dan standar deviasi 1,91213. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki sebaran data yang berbeda dan dapat digunakan untuk analisis regresi.

2. Uji Asumsi Klasik

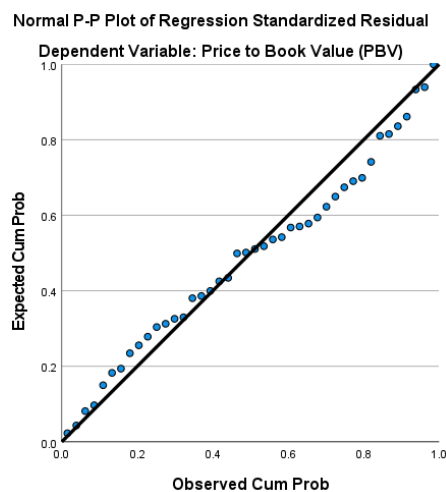
Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda.

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87400446
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.059
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.310
	99% Confidence Interval	Lower Bound .298
		Upper Bound .322

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Begitupun dengan Probability Plot menunjukkan titik-titik pada grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menandakan data terdistribusi normal. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Return on Equity (ROE)	.961	1.040
	Debt to Equity Ratio (DER)	.791	1.264
	Current Ratio (CR)	.764	1.310

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel ROE sebesar 0,961, variabel DER sebesar 0,791 dan variabel CR sebesar 0,764 yang berarti ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai Tolerance > 0,10. Kemudian nilai VIF pada variabel ROE sebesar 1,040, variabel DER sebesar 1,264 dan variabel CR sebesar 1,310 yang berarti ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
			Return on Equity (ROE)	Debt to Equity Ratio (DER)	Current Ratio (CR)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Return on Equity (ROE)	Correlation Coefficient	1.000	.001	.026	-.106
		Sig. (2-tailed)	.	.996	.871	.505
		N	42	42	42	42
	Debt to Equity Ratio (DER)	Correlation Coefficient	.001	1.000	-.705**	.089
		Sig. (2-tailed)	.996	.	.000	.574
		N	42	42	42	42
	Current Ratio (CR)	Correlation Coefficient	.026	-.705**	1.000	.115
		Sig. (2-tailed)	.871	.000	.	.467
		N	42	42	42	42
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.106	.089	.115	1.000
		Sig. (2-tailed)	.505	.574	.467	.
		N	42	42	42	42

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) antara nilai Unstandardized Residual pada variabel ROE sebesar 0,505, variabel DER sebesar 0,574 dan variabel CR sebesar 0,467 yang berarti ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.791	.775	.90785	1.989

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,989. Dimana dalam tabel Durbin-Watson dengan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) dan jumlah sampel 42 ($n=42$) diperoleh nilai dU sebesar 1,6617 dan nilai 4-dU sebesar 2,3383. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson berada di $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,6617 < 1,989 < 2,3383$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.243	.417		.2982
	Return on Equity (ROE)	.123	.012	.780	.0315
	Debt to Equity Ratio (DER)	.017	.003	.485	.5820
	Current Ratio (CR)	.001	.001	.156	1.834

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1.243 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen bernilai -1.243. Nilai koefisien regresi ROE sebesar 0,123 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROE, dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan maka akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,123. Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER, dengan asumsi variabel

independen lain bernilai konstan maka akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,017. Nilai koefisien regresi CR sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan CR, dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan maka akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,001.

8. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.775	.90785

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan nilai R sebesar 0,889 dengan mengacu pada tabel koefisien korelasi nilai tersebut berada pada rentang atau jarak 0,80 – 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini pada variabel ROE, DER dan CR terhadap PBV memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi didapatkan nilai R^2 sebesar 0,791. Sehingga dapat disimpulkan besaran pengaruh secara bersama-sama variabel ROE, DER dan CR terhadap PBV sebesar 79,1% dan sisanya sebesar 20,9%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

9. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

10. Uji t / Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.243	.417	-2.982	.005
	Return on Equity (ROE)	.123	.012	.780	10.315
	Debt to Equity Ratio (DER)	.017	.003	.485	5.820
	Current Ratio (CR)	.001	.001	.156	1.834

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

1) Pengaruh ROE Terhadap PBV

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,315 > 2,02439$) dengan nilai signifikan ($< 0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel ROE terhadap PBV.

2) Pengaruh DER terhadap PBV

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,820 > 2,02439$) dengan nilai signifikan ($< 0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel DER terhadap PBV.

3) Pengaruh CR terhadap PBV

Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,834 < 2,02439) dengan nilai signifikan (0,074 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel CR terhadap PBV.

11. Uji F / Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.587	3	39.529	47.961	<,001 ^b
	Residual	31.319	38	.824		
	Total	149.906	41			

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 47,961 dengan sig sebesar < 0,001. Selanjutnya, untuk menentukan besaran nilai F_{tabel} mencari rumus $df_1 = N-K$ dan $df_2 = N-K-1$, didapatkan nilai $df_1 = 4-1$ sebesar 3 dan nilai $df_2 = 42-3-1$ sebesar 38 dengan tingkat sig sebesar 0,05 maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,852. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang telah didapatkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (47,961 > 2,852) dengan nilai signifikan (< 0,001 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROE, DER dan CR secara simultan terhadap PBV.

12. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 dengan uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,315 > 2,02439) dengan nilai signifikan (< 0,001 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vynes dan Nova (2025) membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

13. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 dengan uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,820 > 2,02439) dengan nilai signifikan (< 0,001 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang

industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Jauja dan Rizca Puspita Devi (2025) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

14. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 dengan uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,834 < 2,02439$) dengan nilai signifikan ($0,074 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Setyo Ningsih, Sugiono dan Hery Purnomo (2024) membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan kepada *Price to Book Value* (PBV).

15. Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

Current Ratio (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 dengan uji simultan (uji F) memperlihatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,852. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang telah didapatkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,961 > 2,852$) dengan nilai signifikan ($< 0,001 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Setyo Ningsih, Sugiono dan Hery Purnomo (2024) membuktikan bahwa *Return on Equity* ROE, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dan saran bahwa bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan *Return on Equity* (ROE)

dengan mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Hal ini perlu diperhatikan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan ekuitas dan kemampuan menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dan mengelola *Debt to Equity Ratio* (DER) secara tepat dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Mengingat terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV), perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan pendanaan secara cermat agar penggunaan utang dapat mendukung kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

Meskipun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV), perusahaan tetap diharapkan dapat menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tingkat yang memadai.

Perusahaan perlu mengelola aset lancar yang kurang produktif serta tetap mampu menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) sebagai salah satu indikator dalam menilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan. Namun, investor juga disarankan untuk mempertimbangkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dan tidak hanya berpedoman pada satu rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Inrawan. (2024). Buku Ajar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Endah Prawesti Ningrum. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). Indramayu: Adab.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Pipit Buana Sari dan Handriyani Dwilita. (2019). Financial Management. Medan: KDT.

- Raymond Budiman. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supitriyani et al. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Wieta Chairunesia et al. (2025). *Analisis Laporan Keuangan*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Adhiguna A. 2023. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV)." 3(7):2490–98. doi: 10.59141/comserva.v3i07.1055.
- Agustin Setyo Ningsih, et all. 2024. "PENGARUH ROE, CR DAN DER TERHADAP PBV PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MIGAS DAN BATU BARA DI BEI." 3:778–90.
- Fera Anjani dan Bulan Oktrima. 2024. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE 2013-2023." 2(4):1061–71.
- Mesrania, Mida, Novi Kristina, Riska Yulandari, Golda Beladonna Umbing, dan Verra Rizki Amelia. 2025. "Pengaruh Price to Earning Ratio (PER), Debt Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industrial Yang Terdaftar Di Index KOSPI Korea Selatan Periode." 1(3):105–16.
- Muhammad Rafi Triyanto dan Saqofa Nabilah Aini. 2025. "Pengaruh Return on Equity , Quick Ratio , Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di BEI Periode 2022 – 2024 Kinerja YtD Properti Dan Real Estate." 2(November).
- N.L.M.A.R. DwiYanti dan G.P.A.J Susila. 2024. "PENGARUH DER , ROE DAN FIRM SIZE TERHADAP PBV PADA SUB." 10(3):960–70.
- Salma Jauja dan Rizca Puspita Devi. 2025. "Pengaruh Solvabilitas (Der) Dan Profitabilitas (Roe) Terhadap Nilai

- Perusahaan (Pbv) Pada Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bei.” 9(3):1149–61. doi: 10.52362/jisamar.v9i3.1971.
- Vynes Fortuneta Dewi dan Nova Anggrainie. 2025. “Pengaruh ROE , DER , CR , TATO , Dan DPR Terhadap PBV Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020 – 2024.” (September).
- Wulan Agrivina dan Asep Muhammad Lutfi. 2025. “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2014-2023.” 2(1):84–104.
- Yustika Mulyasetiyani, Ahmad Idris dan Karari Budi Prasasti. 2025. “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022.” (1).
- Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id (diakses Mei 2026)
- PT Arita Prima Indonesia Tbk. www.arita.co.id (diakses Mei 2026)
- PT Arwana Citramulia Tbk www.arwanacitra.com (diakses Mei 2026)
- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. www.markdynamicsindo.com (diakses Mei 2026)
- PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk www.sucaco.com (diakses Mei 2026)
- PT Superkrane Mitra Utama Tbk www.superkrane.com (diakses Mei 2026)
- PT Surya Pertiwi Tbk www.suryapertiwi.co.id (diakses Mei 2026)
- PT United Tractors Tbk www.unitedtractors.com (diakses Mei 2026)
- .